

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 158, September 2022



Penyelenggaraan Jakarta Geopolitical Forum VI/2022



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi pembicara dalam Temu Korps Perwira Kavaleri T.A. 2022



Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pengurus dan Anggota Japnas



Tim Pengkajian Lemhannas RI Bertolak ke Sorowako Guna Memperdalam Materi Kajian

Daftar Isi

- 2 Paskibraka Tingkat Pusat Tahun 2022 Ikuti Pengenalan dan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
- 3 Penyelenggaraan Jakarta Geopolitical Forum VI/2022
- 4 Gubernur Lemhannas RI: Sesanti Tri Daya Cakti Masih Relevan Hingga Kini
- 5 Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pengurus dan Anggota Japnas
- 6 Audiensi Ketua Komisi Informasi Pusat
- 7 Audiensi Yayasan Perguruan Cikini
- 8 Alumni Program L-IUN Diharapkan Terus Berinteraksi dengan Lemhannas RI
- 9 Memasuki Masa Purnabakti, Mayjen TNI Sugeng Santoso Menyerahkan Jabatan Dedikpimkatnas Lemhannas RI
- 9 Mendukung Penerapan SPBE, Lemhannas RI Sosialisasikan Penerapan Aplikasi SRIKANDI
- 10 Tim Pengkajian Lemhannas RI Bertolak ke Sorowako Guna Memperdalam Materi Kajian
- 11 Lemhannas RI Menyelenggarakan Evaluasi Peta Proses Bisnis
- 12 Gubernur Lemhannas RI: Mengatasi Keamanan Nasional Akan Menghasilkan Penguatan Negara

Tim Redaksi

Penanggung Jawab **Gathut Setyo Utomo**
Redaktur **Alton Enderwanto Hadi Susanto**
Penyunting/Editor **Bambang Iman Aryanto**
Pembuat Artikel **Naomi Augustina**
Penerjemah **Magista Dian Fitrilia**
Desain Grafis **Arini Maulidia**
Fotografer **Angga Mitra Tama**
Sekretariat **Dwi Ariyani, Aidha Sahla Adiwidya, Cahyaqadri Hildamona Permatasari, Gatot, Maulida Arbaningsih**

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832470
Email redaksihumaspubbit@gmail.com
Website <https://www.lemhannas.go.id>
Instagram: @lemhannas_ri
Facebook: @lembagaketahanannasionalri
Twitter: @LemhannasRI
Youtube: Lemhannas RI



● Senin, 22 Agustus 2022

Paskibraka Tingkat Pusat Tahun 2022 Ikuti Pengenalan dan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

Lemhannas RI memberikan Pengenalan dan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kepada Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Tingkat Pusat Tahun 2022. Sebanyak 68 anggota Paskibraka yang bertugas di Istana Merdeka pada Upacara Peringatan HUT Ke-77 Kemerdekaan RI mengikuti kegiatan selama lima hari sejak Senin (22/8/2022) di Gedung Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI.

“Merupakan sebuah kewajiban bagi Lemhannas RI untuk memberikan pencerahan terkait pengenalan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa,” ujar Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Edi Sucipto, S.E., M.M., M.Tr. Opsla saat menyampaikan sambutan dalam Upacara Pembukaan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan tersebut juga, Edi Sucipto menyampaikan bahwa kegiatan tersebut sangat tepat bila Paskibraka dikenalkan nilai-nilai kebangsaan sehingga nantinya dapat menjadi kader calon pemimpin bangsa yang berkarakter dan berkomitmen kuat terhadap keutuhan bangsa. “Diharapkan adik-adik (Paskibraka) sekalian akan mampu lebih optimal dalam berkontribusi positif untuk penyelesaian persoalan bangsa yang senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi ataupun kelompok,” jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Deputy Bidang Pengendalian dan Evaluasi BPIP RI Dr. Rima Agristina, SH., SE., MM. yang mewakili Kepala BPIP RI menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lemhannas RI atas penyelenggaraan Pengenalan dan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kepada Paskibraka Tingkat Pusat Tahun 2022.

Rima Agristina memandang pentingnya kegiatan tersebut, karena Paskibraka merupakan generasi emas yang pada Tahun 2045 nanti telah berusia matang dan diharapkan dapat menduduki posisi strategis di seluruh Indonesia. “Dengan pembinaan karakter yang telah diberikan, pembekalan ideologi Pancasila yang telah dilaksanakan, dan juga pelaksanaan tugas negara yang dilaksanakan pada 17 Agustus kemarin, kiranya pembekalan dari Lemhannas RI semakin menguatkan Paskibraka Tingkat Pusat Tahun 2022,” harapnya.

Turut hadir dalam upacara pembukaan tersebut, yakni Sekretaris Utama BPIP RI Dr. Adhianti, S.I.P., M.Si., Deputy Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi, dan Jaringan BPIP RI Ir. Prakoso, M.M., Deputy Bidang Hukum, Advokasi, dan Pengawasan Regulasi BPIP RI K.A. Tajuddin, S.H., M.H., dan Wakor Taprof Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) E. Imam Maksudi, dan Kakak-Kakak Asuh dari Pengurus Duta Pancasila Paskibraka Indonesia.

● Rabu-Kamis, 24-25 Agustus 2022

Penyelenggaraan Jakarta Geopolitical Forum VI/2022

Lemhannas RI menyelenggarakan Jakarta Geopolitical Forum (JGF) VI/2022 yang mengangkat tema “Geo Maritime: Chasing the Future of Global Stability” selama dua hari pada Rabu dan Kamis (24-25/8/2022). Kegiatan rutin tahunan tersebut terselenggara secara tatap muka bagi tamu undangan dan disiarkan secara daring melalui layanan Zoom dan Youtube Lemhannas RI.

“Tema yang kami angkat tahun ini adalah tentang geo maritim. Dengan kesadaran bahwa pertarungan geopolitik di depan akan semakin dekat ke kita, karena akan terjadi di kawasan Asia Timur dan akan menggunakan maritim, laut, samudera sebagai sarana wadah pertarungannya,” ucap Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto saat membuka acara tersebut.

Andi Widjajanto menilai bahwa geopolitik saat ini telah memasuki era Geopolitik V, yang mengedepankan konektivitas, ketersambungan antara negara-negara di dunia,

pembangunan infrastruktur global yang menggabungkan antarnegara bahkan antarbenua, serta terciptanya satu rantai pasok global. Namun menurutnya, yang terjadi hari ini, konektivitas malah memunculkan patahan-patahan global. Patahan tersebut muncul karena adanya persaingan antarnegara besar yang melakukan perang teknologi dan perang dagang.

Menyoroti hal tersebut, melalui JGF VI/2022, Lemhannas RI berusaha mencari solusi agar patahan-patahan tersebut tidak semakin besar dan bisa kembali tersambung satu sama lain. “Sehingga era Geopolitik V kembali diperkuat menjadi satu konektivitas global, satu infrastruktur global, satu rantai pasok global,” ujar Andi Widjajanto. Harus disadari bahwa untuk menjelma menjadi kekuatan maritim, Indonesia membutuhkan langkah panjang dan perencanaan strategis setidaknya sampai tahun 2070. Oleh karena itu, JGF VI/2022 membahas hal tersebut secara komprehensif

dari segala sisi. “Diharapkan dengan melakukan Jakarta Geopolitical Forum hari ini, kontribusi Lemhannas RI, (setelah) nanti berdialog dengan multi sektor, bisa semakin memperkuat arah kita untuk mendapatkan kapasitas geopolitik yang ideal bagi Indonesia untuk memproyeksikan kekuatan regionalnya di masa depan,” pungkas Andi Widjajanto.

Hadir 11 narasumber terkemuka yang berasal dari lima negara, antara lain, Amerika Serikat, Rusia, Australia, Singapura, dan Indonesia yang diundang menjadi pemateri dalam JGF VI/2022. Narasumber tersebut antara lain, Dr. Collin Koh Swee Lean; Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.; Sam Roggeveen; Timothy R. Heath, Ph.D; Philips J. Vermonte, Ph.D; Dr. Alan Dupont; Dr. Alexander Korolev; Ryan Hass; Prof. Tirta Nugraha Mursitama, Ph.D; Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A.; dan R.M. Wibawanto Nugroho Widodo, Ph.D., M.A.(Brad), M.A., War College Dip.(NDU), M.P.P.(GMU), Ph.D.(Exon.).



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menjadi pembicara dalam Temu Korps Perwira Kavaleri T.A. 2022 dan Webinar Nasional dengan tema “Sinergi Membangun Kavaleri Profesional”, pada Jumat (26/8/22) di Mapussenkav, Bandung, Jawa Barat.

Andi Widjajanto menyampaikan paparan yang berjudul “Peperangan Abad XXI dan Peran Satuan Kavaleri”. Menurutnya, perkembangan teknologi perlu diperhatikan apakah terjadi lompatan, yang disebut juga Revolution of Military Affairs (RMA), atau tidak. Jika tidak terjadi lompatan teknologi atau RMA maka bisa lebih rileks dalam merencanakan masa depan. Namun, jika ada lompatan teknologi secara signifikan, maka perlu segera dilakukan penyesuaian. Andi Widjajanto menilai bahwa sesanti dari

Kavaleri yakni Tri Daya Cakti masih sangat relevan dengan kondisi saat ini. Jika melihat dari evolusi teknologi kavaleri, lompatan teknologi tank juga cenderung belum akan terjadi setidaknya sampai tahun 2030. Menurutnya, saat ini menjadi waktu terbaik untuk Pussenkav untuk mempelajari tren kavaleri ke depannya. “Bukan membuatnya tidak relevan, tapi justru makin relevan,” jelasnya.

Menyinggung prediksi perang abad XXI, Andi Widjajanto menyimpulkan bahwa Revolution of Military Affairs (RMA) tidak terjadi. Menurutnya, pada dasarnya cara berperang di awal tahun 2000an sampai perang Ukraina masih serupa dengan cara berperang di Perang Dunia II. Perang yang terjadi menunjukkan bahwa revolusi teknologi militer masih belum terlihat secara signifikan. Namun, O’Hanlon memprediksi di tahun 2030

bahwa revolusi teknologi militer akan lebih matang untuk berperang di tahun 2060. “Kita masih punya waktu ke depan bagaimana kita mempelajari teknologinya, tapi yang jelas tiga daya dari satuan kavaleri, yakni daya hancur, daya gerak, dan daya kejut itu tetap berlaku,” pungkas Andi Widjajanto.

Disisi lain, Andi Widjajanto melihat satu hal yang masih menjadi kelemahan sampai saat ini, yaitu jaranganya pemetaan order of battle. Terkait hal tersebut, Lemhannas RI atas permintaan Kemhan RI tengah melakukan rapat kajian tentang industri pertahanan. Selain itu juga, Lemhannas RI akan menyusun cara baru untuk menghitung kebutuhan alutsista di TNI dengan tidak berfokus pada gelar, tetapi difokuskan pada order of battle.

● Jumat, 26 Agustus 2022

Gubernur Lemhannas RI: Sesanti Tri Daya Cakti Masih Relevan Hingga Kini



● Senin, 29 Agustus 2022

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Pengurus dan Anggota Japnas

Sejumlah pengurus dan anggota Jaringan Pengusaha Nasional (Japnas) mengikuti kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI selama tujuh hari, dimulai pada Senin, (29/8/2022). Kegiatan yang diikuti oleh 79 orang pengurus dan anggota Japnas dan terdiri dari 66 laki-laki dan 13 wanita, dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah.

Perkembangan lingkungan strategis saat ini, hampir seluruh dunia dihadapkan pada ancaman terjadinya resesi ekonomi. Hal tersebut berawal dari penurunan aktivitas ekonomi akibat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan tingginya inflasi. Dalam sambutannya, Mohamad Sabrar Fadhilah menyampaikan bahwa komitmen untuk menjaga Indonesia agar tidak jatuh dalam resesi ekonomi perlu menjadi

perhatian bersama, khususnya para pengusaha nasional.

Ketua Umum Pengurus Pusat Japnas Bayu Priawan Djokosoetono yang turut hadir menyampaikan bahwa mengikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan merupakan salah satu upaya Japnas untuk menanamkan semangat nasionalisme dan negarawan. "Pengusaha seharusnya bukan hanya menargetkan besarnya kapital yang bisa didapat, namun juga semangat untuk membangun kesejahteraan nasional, membangun perekonomian nasional, dan mendorong bangsa Indonesia untuk meraih kembali kejayaan ekonomi," ungkap Bayu Priawan Djokosoetono.

Dunia yang penuh ketidakpastian dan runtuhnya tatanan ekonomi, Bayu Priawan Djokosoetono memandang hal tersebut harus disikapi Japnas dengan baik dan bijak agar tidak memicu krisis

ekonomi berkepanjangan. Menyadari peran pentingnya dalam pembangunan ekonomi nasional, Japnas tidak boleh tinggal diam melihat ekonomi bangsa Indonesia terseret dalam jurang resesi. "Kami siap bergandengan, bekerja sama, bersinergi dengan pemerintah untuk mendorong Indonesia menjadi salah satu raksasa ekonomi dunia," ucapnya.

Berangkat dari semangat untuk mengabdikan tersebut, Japnas berharap kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Lemhannas RI akan membentuk anggota Japnas sebagai pengusaha yang memiliki jiwa kebangsaan, jiwa kenegarawanan, dan jiwa pengabdian. "Semoga melalui Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini, anggota Japnas dapat tumbuh menjadi pengusaha besar, pengusaha mapan yang berjiwa kenegarawanan," pungkas Bayu Priawan Djokosoetono.



● Kamis, 1 September 2022

Audiensi Ketua Komisi Informasi Pusat



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima kunjungan Ketua Komisi Informasi Pusat Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro, M.M., M.P.A. yang didampingi oleh Komisioner Bidang Advokasi, Sosialisasi, dan Edukasi KI Pusat Samrotunnajah Ismail, S.E., M.Si, C.M.A. beserta tim pada Kamis (1/9/22) di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Dalam pertemuan tersebut, Donny Yoesgiantoro menyampaikan harapannya agar anggota komisioner Komisi Informasi seluruh Indonesia yang tersebar di 34 provinsi dan tambahan di 5 kabupaten/kota dapat mengikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan di Lemhannas RI. "Kami melihat bahwa wawasan kebangsaannya harus ditingkatkan," katanya.

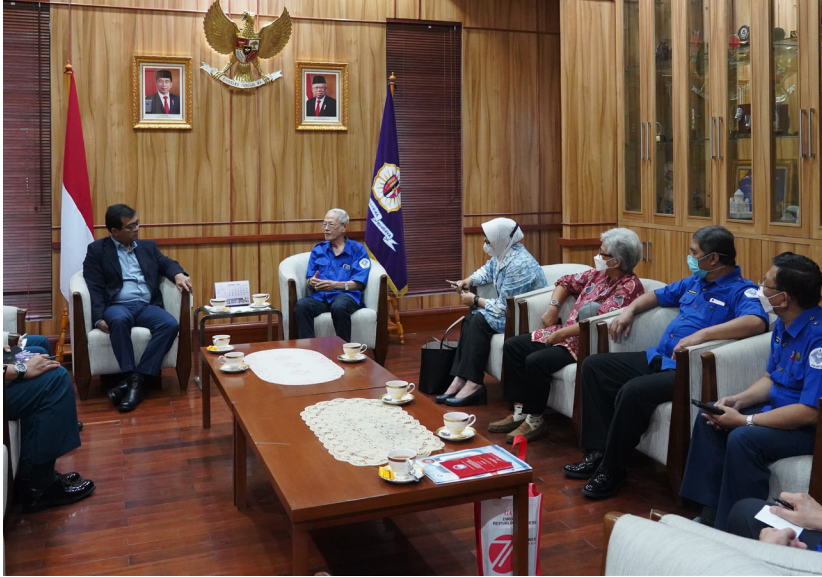
Menurutnya, para komisioner perlu memiliki wawasan kebangsaan mengingat tugasnya adalah memonitoring dan mengevaluasi kepatuhan dan kebijakan badan publik. "Kami ingin seluruh komisioner punya wawasan kebangsaan karena mereka melihat keterbukaan informasi, mereka harus melihat dari (sudut pandang) wawasan nusantara," sambung Donny Yoesgiantoro. Ia pun menilai bahwa informasi menjadi tulang punggung proses kebijakan publik mulai dari agenda setting, formulasi, pengambilan keputusan, implementasi, dan evaluasi. Oleh karena itu, Donny Yoesgiantoro menilai penting bagi para komisioner untuk memiliki wawasan kebangsaan.

Menanggapi hal tersebut, Andi Widjajanto Menyambut dan mengarahkan untuk dapat ditindaklanjuti melalui Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI. "Silakan ditindaklanjuti dengan Pak Deputi Kebangsaan," ucapnya.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI, yakni Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Edi Sucipto, S.E., M.M., M.Tr. Opsla. dan Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.A.P., M.A.P.

● Kamis, 1 September 2022

Audiensi Yayasan Perguruan Cikini



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima audiensi dari Yayasan Perguruan Cikini yang dipimpin langsung Ketua Pengurus Yayasan Budiono Kartohadiprodo yang didampingi oleh Sekretaris Pengurus Yayasan Perguruan Cikini Iwan Setiawan Nasir, Ketua Umum Alumni Perguruan Cikini (Alpercik) Lilly S. Wasitova, Waketum I Alpercik Ocke Saleh, Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Yayasan Perguruan Cikini Susiyanto, Wakil Direktur Dikdasmen Yayasan Perguruan Cikini Hari Poerwanto pada Kamis (1/9/22) di Ruang Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Budiono Kartohadiprodo menyampaikan bahwa arah dari pendidikan Yayasan Perguruan Cikini yang dicapai adalah terlihatnya dari kualitas alumnya dalam melindungi, memelihara, dan merawat negara. Yayasan Perguruan Cikini mengarahkan para peserta didik dan alumnya untuk mencintai negara dan menekankan bahwa kepentingan negara berada di atas kepentingan pribadi dan golongan. Sejalan dengan hal itu, tujuan audiensi, kata Budiono Kartohadiprodo adalah untuk mendapatkan masukan

dari Lemhannas RI terkait kurikulum dan silabus yang dibutuhkan dalam menanamkan rasa cinta tanah air.

Menyikapi hal itu, Andi Widjajanto menyambut baik kedatangan dan merespon tujuan audiensi Yayasan Perguruan Cikini ke Lemhannas RI. “Kalau dari interaksi kami dengan BPIP, pada 1 Juni kemarin di Ende, BPIP sudah meluncurkan 15 modul untuk Paud sampai Perguruan Tinggi dan akan diberlakukan mulai tahun ajaran ini,” ucapnya. Hal yang bisa dilakukan Lemhannas RI

untuk Yayasan Perguruan Cikini adalah memberikan Pelatihan untuk Pelatih untuk tenaga pengajar Perguruan Cikini. “Tapi sebetulnya kami di Lemhannas RI melakukan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dengan mencari organisasi dan tempat-tempat yang pemantapan nilai-nilai kebangsaannya bermasalah. Perguruan Cikini tidak masuk radar kami (karena tidak bermasalah),” sambungnya.

Andi Widjajanto memandang Perguruan Cikini sebagai jaringan Lemhannas RI. Oleh karenanya, diharapkan Perguruan Cikini dapat bekerja sama dengan Lemhannas RI dalam memperkuat kebangsaan. Kalau Perguruan Cikini masuk ke jejaring kami untuk memperkuat kebangsaan, Perguruan Cikini itu bagian dari kami untuk menguatkan tempat-tempat yang belum kuat. Kami tidak merasa Perguruan Cikini yang harus kami perkuat, itu yang kami harapkan dari berjejaring ke depan,” tuturnya.

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI pada kesempatan tersebut, yakni Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Edi Sucipto, S.E., M.M., M.Tr. Opsla. dan Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.A.P., M.A.P.



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memberikan pembekalan dan pelepasan alumni program Lemhannas-Inter University Network (L-IUN) Angkatan V T.A. 2020 pada Kamis (1/9/22), di Ruang Nusantara I, Gedung Trigatra, Lemhannas RI. Para lulusan program L-IUN yang hadir terdiri dari delapan alumni program magister ketahanan nasional, empat orang dari Universitas Indonesia (UI) dan empat orang dari Universitas Gadjah Mada (UGM).

Turut hadir pada acara tersebut, Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam (SKA) dan Ketahanan Nasional (Tannas) Lemhannas RI selaku Ketua Pengelola L-IUN Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A., Ketua Prodi Kajian

Ketahanan Nasional SKSG Universitas Indonesia Dr. Arthur Josias Simon Runturambi, M.Si., dan Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Laksma TNI Deny Septiana, S.I.P., M.A.P.

Dadan Umar Daihani selaku Ketua Pengelola L-IUN menyampaikan bahwa L-IUN dibangun sejak 2012. Namun menurutnya, dengan adanya pandemi Covid-19, menjadi salah satu penghambat dilanjutkannya program L-IUN. Sampai saat ini, alumni L-IUN sudah berjumlah 74 orang. Diharapkan kedepannya program L-IUN bisa kembali dilaksanakan dan semakin merangkul khalayak luas.

Menanggapi hal tersebut, Andi Widjajanto mengharapkan para alumni L-IUN tetap berinteraksi. Disisi lain, Andi Widjajanto menilai bahwa Lemhannas RI

memiliki sedikit perbedaan dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti UI dan UGM. Perbedaan tersebut adalah Lemhannas RI mencetak pemimpin yang kuat dalam pembuatan kebijakan, sedangkan UI dan UGM konsentrasinya adalah membangun pondasi akademik yang kuat. "Kalau di Lemhannas RI, kami ingin menciptakan pemimpin yang kuat membuat kebijakan, policy recommendation oriented," jelasnya.

Andi Widjajanto menyampaikan ucapan selamat karena para alumni telah berhasil menyelesaikan masa pendidikan untuk melanjutkan kembali mengabdikan diri dengan berdinasi di instansi masing-masing. Ia juga mengingatkan agar para alumni terus berinteraksi dengan Lemhannas RI dan jika ada ide pembuatan alumni L-IUN dapat dikoordinasikan dengan Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI.

● Senin, 1 September 2022

Alumni Program L-IUN Diharapkan Terus Berinteraksi dengan Lemhannas RI



Selasa, 6 September 2022 ●

Memasuki Masa Purnabakti, Mayjen TNI Sugeng Santoso Menyerahkan Jabatan Dedikpimkatnas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memimpin Upacara Penyerahan Tugas, Pelantikan, dan Pengangkatan Sumpah Janji serta Pelepasan Pejabat Eselon I, II, dan III Lemhannas RI pada Selasa (6/9/2022) di Ruang Hening, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

“Terima kasih Pak Sugeng atas pengabdianya selama ini di Lemhannas RI,” ucap Andi Widjajanto kepada Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. yang menyerahkan tugas dan tanggung jawab jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI. Berdasarkan Surat Perintah Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Nomor: SPRIN/1816/VIII/2022 Tanggal 31 Agustus 2022 yang menunjuk Marsda TNI Andi Heru Wahyudi sebagai



Pelaksana Tugas Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI.

Selain penyerahan tugas dan tanggung jawab serta penunjukan pelaksana tugas Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI, dilaksanakan juga Pelantikan, dan Pengangkatan Sumpah Janji serta Pelepasan Pejabat Eselon Lemhannas RI. Andi Widjajanto mengucapkan terima kasih kepada seluruh pejabat yang telah mengabdikan diri di Lemhannas RI. “Tentunya sebagai organisasi, seperti

Lemhannas RI, hal ini merupakan proses regenerasi untuk menguatkan kelembagaan. Banyak hal yang masih harus kita lakukan ke depan,” ujarnya.

Mengakhiri sambutannya, Andi Widjajanto berpesan bahwa para pejabat yang telah menyelesaikan pengabdianya tetap menjadi bagian dari keluarga besar Lemhannas RI. Selain itu, ia mengajak seluruh pejabat baru untuk bersama-sama membangun Lemhannas RI. “Selamat bertugas para pejabat baru. Mari bersama-sama membangun Lemhannas RI,” pungkasnya.



Rabu, 7 September 2022 ●

Mendukung Penerapan SPBE, Lemhannas RI Sosialisasikan Penerapan Aplikasi SRIKANDI

Lemhannas RI menyelenggarakan Sosialisasi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang diikuti sejumlah arsiparis serta petugas pengelola arsip di lingkungan Lemhannas RI pada Rabu (7/9/2022) di Ruang Pancasila, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) mengamanatkan kementerian dan lembaga pemerintah

untuk wajib mengimplementasikan aplikasi SRIKANDI dalam rangka terciptanya SPBE. Lemhannas RI selaku Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) turut mendukung hal tersebut.

Arsiparis Ahli Madya Lemhannas RI Basirin, S.E., M.A. menekankan bahwa arsiparis dan petugas pengelola arsip yang hadir dalam sosialisasi tersebut harus meneruskan materi yang didapat dalam sosialisasi kepada seluruh personel di unit kerja masing-masing. “Kami meminta bantuan para petugas pengelola arsip untuk dapat menerapkan aplikasi SRIKANDI guna terwujudnya penerapan SPBE di lingkungan Lemhannas RI dan kita berharap Sistem Persuratan di Lemhannas RI nantinya bisa berbasis elektronik,” ujar Basirin saat membuka sosialisasi tersebut.

Arsiparis Terampil Lemhannas RI Marcellinus Mega Perwiratama, A.Md. selaku narasumber memandu secara teknis penggunaan aplikasi SRIKANDI mengenai registrasi, penomoran, hingga penandatanganan naskah secara elektronik. Diharapkan kegiatan ini dapat mengoptimalkan SPBE di lingkungan Lemhannas RI.



Kamis, 8 September 2022 ●

Tim Pengkajian Lemhannas RI Bertolak ke Sorowako Guna Memperdalam Materi Kajian

Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Purwadi Arianto, M.Si. beserta Deputi Bidang Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. dan sejumlah tim pengkajian Lemhannas RI melakukan pendalaman materi kajian jangka panjang “Implementasi Green Economy dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional” selama tiga hari, dimulai Rabu (7/9/2022) di Sorowako, Sulawesi Utara.

“Kami berharap kehadiran kami di PT Vale Indonesia akan mendapatkan berbagai informasi dan masukan terkait implementasi green economy,” ujar Reni Mayerni saat melakukan diskusi dengan PT Vale Indonesia pada Kamis, (8/9/2022). Ia juga menjelaskan bahwa sebelumnya telah dilakukan kunjungan lokus ke Provinsi Kalimantan Utara dan Provinsi Sulawesi Selatan guna mengumpulkan data kajian dengan judul yang sama.

PT Vale Indonesia merupakan salah satu perusahaan multibidang produsen nikel terbesar di dunia dengan standar global dan berkomitmen penuh pada praktik pertambangan berkelanjutan. Sejalan dengan hal itu, PT Vale Indonesia memiliki komitmen jangka panjang yang berkontribusi positif terhadap pembangunan Indonesia yang berkelanjutan melalui program pemberdayaan jangka panjang (berkelanjutan), kemitraan tiga pilar (pemerintah, perusahaan,

dan masyarakat), dan mengutamakan akuntabilitas serta transparansi. “Pilar strategis PT Vale Indonesia dapat dijadikan contoh bagi perusahaan tambang lain untuk menyertakan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari bisnisnya dengan membangun ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memitigasi dampak operasi,” jelas Reni Mayerni.

Selama tiga hari berada di Sorowako, rombongan Lemhannas RI melaksanakan kegiatan dan mengunjungi berbagai tempat, diantaranya adalah mengikuti program pengenalan keselamatan kerja (GIP), pengenalan singkat mengenai peta lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) serta pengelolaan PT Vale Indonesia, mengunjungi Kebun Pembibitan (nursery), menanam tanaman lokal, mengunjungi Waste Segregation Plant, LGS., mengunjungi PLTA Balambano, mengunjungi area tambang dan rehabilitasi/reklamasi, dan mengunjungi pabrik pengolahan nickel process plant.

● Kamis, 8 September 2022

Lemhannas RI Menyelenggarakan **Evaluasi Peta Proses Bisnis**



Dalam rangka mengevaluasi efektivitas tata kerja pada unit kerja di Lemhannas RI, Biro Perencanaan dan Reformasi Birokrasi Lemhannas RI mengadakan Rapat Pembahasan Evaluasi Peta Proses Bisnis, pada Kamis (8/9/2022). Kepala Biro Perencanaan Lemhannas RI Brigjen TNI Dani Wardhana, S.Sos., M.M., M.Han. memimpin langsung kegiatan yang berlangsung di Ruang Gatot Kaca, Gedung Astagatra, Lemhannas RI.

Lemhannas RI telah menyusun Peta Proses Bisnis Lemhannas RI sejak tahun 2021. Penyusunan peta proses bisnis Lemhannas RI bertujuan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Lemhannas RI dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Upaya penyusunan peta proses bisnis Lemhannas RI merupakan bentuk realisasi amanat Presiden yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2016 tentang Lemhannas RI. Dalam Pasal 41 Bab III Tata Kerja Perpres Nomor 98 Tahun 2016 tertuang bahwa Lemhannas RI dalam melaksanakan tugasnya harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit di lingkungan Lemhannas RI.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh sejumlah personel yang mewakili tiap unit kerja di lingkungan Lemhannas RI. Pada rapat tersebut dipaparkan berbagai hal agar tidak terjadi tumpang tindih pembagian tugas dalam organisasi Lemhannas RI.



● Senin, 12 September 2022

Gubernur Lemhannas RI: Mengatasi Keamanan Nasional Akan Menghasilkan Penguatan Negara

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memberikan ceramah mengenai “Anatomi Keamanan Nasional” kepada Peserta PPRA 64 pada Senin, (12/9/22) di Ruang Kelas Bhinneka Tunggal Ika, Gedung Pancagatra Lantai 3, Lemhannas RI.

Dalam kesempatan tersebut, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa penguatan negara yang makin besar, tentunya akan diikuti dengan ketakutan dan kekhawatiran bahwa negaranya akan menjadi negara yang represif. Oleh karena itu, menurutnya akan muncul prinsip-prinsip demokrasi dan HAM yang harus dikeluarkan dan harus dibenturkan untuk mengendalikan negara supaya negara tidak represif. “Kita sekarang ada di era demokrasi, upaya kita untuk mengatasi keamanan nasional pasti menghasilkan

penguatan negara, menghasilkan peran negara yang makin besar,” katanya.

Prinsip demokrasi dan HAM tersebut terdiri dari otoritas politik, otoritas judisial, transparansi, dan akuntabilitas. Andi Widjajanto berpendapat bahwa setiap kali negara harus memunculkan negara yang represif maka harus disiapkan komunikasi politik agar kemudian tetap menjaga demokrasi dan HAM negara tersebut.

Selain itu, Andi Widjajanto juga menyoroti adanya pergeseran konsep keamanan dari konsep yang bersifat negara sentris menjadi berorientasi pada manusia (antroposentris). Keamanan insani yang bersifat lintas domain yang terdiri dari politik, lingkungan, ekonomi, pangan, kesehatan, individu, dan komunitas. Kondisi tersebut, menurut Andi Widjajanto telah memberikan solusi yang ditawarkan perlu bersifat sistemik

dan melingkupi seluruh elemen kehidupan manusia.

Terkait keamanan insani, Andi Widjajanto memandang bahwa bonus demografi menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. Dominasi penduduk usia produktif menjadi modal untuk akselerasi pembangunan nasional. Namun, bonus demografi perlu disertai dengan pembangunan kualitas manusia untuk dapat menjawab semua tantangan dan kebutuhan nasional yang ada.

Oleh karena itu ditekankan oleh Andi Widjajanto mengenai betapa pentingnya pengentasan stunting. Menurutnya, kunci penting pengentasan stunting dipegang oleh kelompok Generasi Z dan Generasi Y serta kelompok perempuan yang menjadi salah satu hulu dalam spektrum keamanan.

